

# ANALISIS PROYEKSI PERGERAKAN PENUMPANG PESAWAT UDARA DI BANDARA HALIM PERDANA KUSUMA JAKARTA PADA TAHUN 2023

## ABSTRAK

*Moda transportasi udara semakin diminati, terbukti dengan terus naiknya jumlah penumpang pesawat terbang tiap tahun. Bandara sebagai tempat berkumpulnya penumpang harus siap menghadapi kenaikan jumlah penumpang pesawat terbang ini.*

*kenaikan penumpang pesawat terbang ini tentu mempengaruhi dan dipengaruhi oleh berbagai faktor sosial-ekonomi, diantaranya: jumlah penduduk, jumlah hotel, jumlah wisatawan, PDRB (Produk Domestik Regional Bruto), dan jumlah penumpang kereta.*

*Bandara Halim Perdana Kusuma termasuk bandara baru di Indonesia karena baru digunakan untuk penerbangan komersil selama 7 tahun terhitung dari dibuka untuk penerbangan umum pada tahun 2014. Bandara ini secara visual mengalami kenaikan jumlah penumpang tiap tahunnya sehingga cocok untuk dijadikan objek penelitian. Perhitungan prakiraan kenaikan penumpang pesawat terbang di bandara bisa dilakukan dengan metode regresi linear berganda sedangkan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara besarnya kenaikan penumpang pesawat terbang dengan faktor-faktor sosial-ekonomi dapat menggunakan dicari koefisien korelasinya.*

*Faktor sosial-ekonomi yang memiliki koefisien korelasi paling tinggi terhadap jumlah penumpang bandara Halim Perdana Kusuma dengan menggunakan referensi data tahun 2014 sampai dengan tahun 2018 ialah jumlah penduduk dan nilai PDRB tiap tahun dengan nilai koefisien korelasi berganda 0,98 terhadap jumlah penumpang, 0,99 untuk jumlah kedatangan penumpang, dan 0,97 untuk jumlah keberangkatan penumpang. Hasil perhitungan peramalan penumpang di bandara Halim Perdana Kusuma pada tahun 2023 sebanyak 4.020.280 untuk jumlah kedatangan, dan 3.676.578 untuk keberangkatan.*

**Kata Kunci:** Peramalan, Regresi Linier Berganda, Koefisien Korelasi Ganda